

**PERANCANGAN INTERIOR HOTEL PANEMBAHAN
SENOPATI YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

**Disusun Oleh :
TRI WAHYU KARTONO
091 1676 023**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**PERANCANGAN INTERIOR HOTEL
PANEMBAHAN SENOPATI YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Oleh:

TRI WAHYU KARTONO

091 1676 023

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2016**



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Kepada ibu tercinta, ibu Sukarti yang tidak pernah berhenti mendoakan, membantu, mendukung, mendorong, memberikan perhatian dan nasihatnya, kepada penulis baik secara moril maupun materiil.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA, selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Ismael Setiawan, MM, selaku dosen pembimbing I. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, saran, dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
5. Ivada Ariyani, ST., M.Des., selaku dosen pembimbing II. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, saran, dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
6. Hangga Hardika, S.Sn.,M.Ds., selaku dosen *cognate* penguji ujian tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih atas saran, masukan, dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
7. Nor Jayadi, S.Sn., MA, selaku dosen wali Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen dan staf Institut Seni Indonesia Yogyakarta, program studi desain interior khususnya dan fakultas seni rupa pada umumnya yang telah memberikan pengalaman baru untuk penulis dalam menimba ilmu.
9. Kedua kakak terbaik, Mbak Nunik Widowanti dan Mas Dewantaka Aji, beserta keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan.

10. Staff PT. MISC Indonesia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk survei dan menggali data untuk objek Tugas Akhir penulis.
11. Totok Setiawan, dan Berlin yang telah bersedia meluangkan buah pikirnya dan untuk masukan Tugas Akhir penulis ini.
12. Suyudi Haryono yang telah telah bersedia meluangkan waktu dan buah pikirnya dalam membantu *rendering* visualisai 3d.
13. Mas Maman yang telah membantu *rendering* animasi.
14. Kepada teman-teman seperjuangan dalam Tugas Akhir Rokhman dan Sandi serta seluruh teman – teman Artas Bawah desain interior 2009 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Februari 2016

Penulis

Tri Wahyu Kartono

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
BAB II LANDASAN PERANCANGAN	3
A. Deskripsi Proyek	3
1. Tujuan Perancangan	3
2. Sasaran perancangan	3
3. Lingkup dan Cakupan Tugas	3
4. Data Lapangan	5
B. Program Perancangan.....	18
1. Pola Pikir Perancangan	18
2. Data Literatur	19
a. Hotel	19
b. Boutique Hotel	24
c. Boutique Hotel di Perkotaan	25
d. Restoran dan Bar pada Boutique Hotel	26
e. Standarisasi Publik Area	27
f. Standarisasi Guestroom	29
g. Tata Kondisional Ruang	30
h. Perencanaan Spasial	33
i. Perbendaharaan Desain	35
j. Perabot	37
3. Tinjauan Khusus	41
a. Gaya Post Modern	41

b. Panembahan Senopati	43
c. Kotagede Yogyakarta	44
d. Motif Perak Kotagede	45
4. Program Kebutuhan	46
a. Program Kebutuhan Ruang dan Aktivitas	46
b. Analisis Aktivitas Pengguna Ruang	47
c. Program Kebutuhan Furnitur	48
d. Program Pencahayaan	50
BAB III PERMASALAHAN DESAIN	52
BAB IV KONSEP DESAIN	53
A. Konsep Program Perancangan	53
1. Tema dan Gaya Perancangan	53
2. Pencapaian dan Penerapan Tema	54
3. Pencapaian dan Penerapan Suasana	55
B. Konsep Program Perancangan Fisik	55
1. Lobby	55
2. Lounge	56
3. Restoran	57
4. Guest Room	58
5. Roof Top Bar	59
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Hasil Desain	61
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo Hotel Panembahan Senopati	5
Gambar 2.2. Site Plan Hotel Panembahan Senopati	10
Gambar 2.3. Peta Lokasi Hotel Panembahan Senopati	10
Gambar 2.4. Denah Lantai Dasar	11
Gambar 2.5. Denah Lantai 2	12
Gambar 2.6. Denah Roof Top	13
Gambar 2.7. Denah Kamar Deluxe	14
Gambar 2.8. Denah Kamar Junior Suite	14
Gambar 2.9. Denah Kamar Suite	15
Gambar 2.10. Tampak Depan	16
Gambar 2.11. Tampak Belakang	16
Gambar 2.12. Tampak Samping	17
Gambar 2.13. Eksterior	17
Gambar 2.14. Pola Pikir Perancangan	18
Gambar 2.15. Literatur Jarak Dan Ukuran Furnitur	35
Gambar 2.16. Standarisasi Tempat Duduk Lounge	38
Gambar 2.17. Standarisasi Lounge	38
Gambar 2.18. Standarisasi Resepsionis	39
Gambar 2.19. Standarisasi Meja Makan Persegi	39
Gambar 2.20. Standarisasi Kedalaman Meja Makan	40
Gambar 2.21. Standarisasi Jarak Antar Kursi	40
Gambar 2.22. Standarisasi Bar	41
Gambar 2.23. Motif Flora Kerajinan Perak	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola.....	9
Tabel 2.2. Tabel Penggolongan Kelas Hotel	10
Tabel 2.3. WTO Minimum Hotels Standards	22
Tabel 2.4. Syarat Minimum Keluasan Lobi	27
Tabel 2.5. Tingkat Pencahayaan yang Direkomendasikan	31
Tabel 2.6. Program Kebutuhan Ruang dan Aktivitas	47
Tabel 2.7. Program Kebutuhan Furniture	49
Tabel 2.8. Program Pencahayaan	50



ABSTRAK

Hotel Panembahan Senopati dibangun untuk memenuhi sarana untuk menginap wisatawan yang bisa menjadi penunjang pariwisata di Yogyakarta. Hotel Panembahan Senopati adalah hotel berbintang tiga yang menerapkan konsep *boutique hotel* yang terletak di tengah kota. Perancangan interior Hotel Panembahan Senopati ini bertujuan untuk menarik pengunjung dengan menciptakan kesan visual yang menarik sebagai *city boutique hotel* tanpa meninggalkan aspek – aspek standarisasi hotel bintang tiga walaupun dengan keluasan yang terbatas. Penerapan motif perak dalam perancangan interior Hotel Panembahan Senopati untuk menghasilkan suasana dari *city-boutique hotel* dengan mengaplikasikan gaya *post modern*.

Perancangan interior Hotel Panembahan Senopati ini meliputi area *lobby*, restoran, *roof top bar*, dan tiga jenis *guestroom* yaitu *deluxe room*, *junior suite room*, dan *suite room*. Penerapan gaya *post modern* dipakai untuk menciptakan nuansa baru ditengah modernitas yang kian marak pada desain hotel dipadukan dengan tema motif perak. Motif perak yang digunakan adalah motif tradisional kerajinan perak Kotagede yaitu bunga teratai, daun dan sulur yang diaplikasikan pada desain elemen pembentuk ruang, perabot, maupun elemen estetis. Diharapkan dengan penerapan tema motif kerajinan perak dan dipadukan dengan gaya *post modern* hotel akan mendapatkan kesan visual yang mencerminkan sebuah karakter khusus hotel sebagai hotel bintang tiga yang menerapkan konsep *boutique hotel*.

Kata kunci : Panembahan Senopati, *Boutique Hotel*, Motif Perak, *post modern*

BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL PANEMBAHAN SENOPATI YOGYAKARTA

B. LATAR BELAKANG

Perkembangan gaya hidup dan tatanan dalam masyarakat saat ini ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi yang memacu perkembangan dalam aspek sosial, ekonomi, industri, serta sektor pariwisata, baik di dalam maupun di luar negeri. Gaya hidup masyarakat perkotaan masa kini tercermin dari padatnya aktivitas dan tingginya tekanan untuk melakukan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidup. Hal inilah yang menjadi pendorong untuk melakukan kegiatan wisata yang bertujuan untuk beristirahat dan sejenak meninggalkan rutinitas sehari-hari.

Peluang Kota Yogyakarta dalam bidang pariwisata cukup besar, karena disamping banyaknya kekayaan alam yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata, Yogyakarta juga kaya akan budaya yang menarik. Arus wisatawan yang datang ke Yogyakarta juga cukup banyak terbukti dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di D.I. Yogyakarta secara rata-rata pada bulan Agustus 2013 sebesar 52,51 persen. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 1,83 poin dibandingkan bulan sebelumnya yang menunjuk besaran angka 50,68 persen. Jumlah wisatawan yang menginap di hotel selama bulan Agustus 2013 tercatat sebanyak 317.212 orang yang terdiri dari 301.229 orang wisatawan nusantara dan 15.983 orang wisatawan mancanegara. Sedangkan jumlah hotel berbintang di Yogyakarta sebanyak 56 hotel dan hotel melati dan akomodasi lainnya sebanyak 188 hotel (sumber : Berita Resmi Statistik D.I. Yogyakarta No. 53/10/34/Th.XV, 1 Oktober 2013).

Jumlah tersebut belum mencukupi apabila musim liburan tiba, hotel di Yogyakarta selalu penuh dan terjadi kekurangan kamar.

Adanya perkembangan pariwisata yang semakin pesat tersebut, mendorong dibangunnya sarana-sarana penunjang. Salah satunya adalah sarana untuk menginap yaitu hotel yang keberadaanya memerlukan perhatian khusus, baik dari aspek desain, maupun pelayanannya. Hotel Panembahan Senopati ini merupakan hotel berbintang tiga yang berlokasi di Jalan Panembahan Senopati ini merupakan salah satu asset penunjang pariwisata di Yogyakarta yang memiliki fasilitas yang cukup memadai serta terletak pada daerah yang strategis mengingat Hotel Panembahan Senopati ini tidak jauh dari pusat belanja yang terkenal di Yogyakarta yaitu Malioboro.

Sesuai konsep *city-boutique* pada hotel Panembahan Senopati Yogyakarta, yang salah satu ciri dari *boutique hotel* adalah tematik dan mempunyai nilai historis, maka konsep perancangan mengambil tema motif perak Kotagede. Tema tersebut merujuk pada nama dari hotel ini sendiri yaitu Panembahan Senopati yang merupakan raja Mataram Islam yang pertama dengan Kotagede pernah menjadi pusat pemerintahannya. Oleh karena itu perancangan interiornya akan menggunakan motif-motif dari kerajinan perak Kotagede.

Dari uraian di atas, perancang berusaha memberi solusi perancangan interior untuk mendukung tujuan yang akan dicapai bagi Hotel Panembahan Senopati Yogyakarta yaitu menghadirkan suasana boutique hotel di tengah kota serta dapat menghasilkan sebuah perancangan yang dapat mengakomodasi kebutuhan ruang dan bangunan yang ada.